Sejahtera, Jurnal Masyarakat
Vol. 1, No. 4, Juli 2026, Page. 1–16
DOI: ISSN:

# Edukasi 'Si Kece' : Program Peningkatan Literasi Keuangan Sejak Dini Bagi Anak-Anak Di Panti Asuhan Di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri Pamulang

Veta Lidya Delimah Pasaribu[1], Nadhiazka Putri Lombok[2], Mahesy Dwi Anjani[3], Tri Hernanda Santoso[4]

*Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia*

E-Mail: Veta01889@unpam.ac.id

***Abstract***

*Financial literacy is an essential life skill that should be introduced from an early age to help children develop the ability to manage their finances wisely in the future. However, many children, especially those living in orphanages, have limited access to basic financial education. Therefore, the SI KECE (Smart Kids in Financial Management) Program was conducted as a community service activity at Yayasan Sahabat Yatim Mandiri, Pamulang, South Tangerang City. This program aimed to improve children's understanding of basic financial literacy through educational sessions, interactive games, simple budgeting simulations, and saving practices. The methods used in this program included observation, interactive lectures, group discussions, financial simulations, and evaluations through question-and-answer sessions and quizzes.*

***Keyword****: Financial Literacy, Financial Education, Orphanage Children, Community Service*

***Abstrak***

*Literasi keuangan merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini agar anak mampu mengelola keuangan secara bijaksana di masa depan. Namun, masih banyak anak yang belum memperoleh edukasi mengenai pengelolaan keuangan sederhana, termasuk anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Oleh karena itu, Program SI KECE (Si Kecil Cerdas Mengelola Keuangan) dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri, Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai konsep dasar literasi keuangan melalui penyuluhan, permainan edukatif, simulasi penyusunan anggaran sederhana, serta praktik menabung.Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, penyampaian materi secara interaktif, diskusi, simulasi, dan evaluasi melalui tanya jawab serta kuis.*

***Kata kunci****: Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, Anak Panti Asuhan, Pengabdian kepada Masyarakat*

## INTRODUCTION

Kemampuan mengelola keuangan merupakan salah satu keterampilan yang penting dimiliki setiap orang. Kebiasaan tersebut sebaiknya mulai dikenalkan sejak usia dini agar anak terbiasa menggunakan uang secara bijak dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan keuangan sejak kecil, anak dapat belajar memahami nilai uang, pentingnya menabung, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kebiasaan sederhana tersebut akan menjadi bekal yang bermanfaat ketika mereka tumbuh dewasa.

Saat ini, literasi keuangan masih menjadi perhatian di Indonesia. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan memang terus meningkat, tetapi masih perlu ditingkatkan melalui berbagai kegiatan edukasi yang menjangkau semua kelompok usia, termasuk anak-anak.

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan juga perlu mendapatkan pengetahuan mengenai cara mengelola keuangan. Selain memperoleh pendidikan formal, mereka perlu dibekali keterampilan hidup yang dapat membantu mereka ketika sudah mandiri. Dengan memahami cara mengatur uang sejak dini, anak-anak akan lebih terbiasa membuat keputusan yang tepat dalam menggunakan uang yang dimiliki.

Melihat kondisi tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan kegiatan Edukasi SI KECE (Si Kecil Cerdas Mengelola Keuangan) di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri, Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Program ini disusun untuk mengenalkan dasar-dasar literasi keuangan kepada anak-anak melalui kegiatan yang menarik dan mudah dipahami. Materi yang diberikan meliputi pengenalan fungsi uang, cara membedakan kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta latihan menyusun anggaran sederhana.

Selama kegiatan berlangsung, penyampaian materi tidak hanya dilakukan melalui penjelasan, tetapi juga dipadukan dengan permainan edukatif, diskusi, dan simulasi sederhana. Cara ini dipilih agar anak-anak lebih aktif mengikuti kegiatan dan tidak merasa bosan. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, diharapkan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui Program SI KECE, diharapkan anak-anak di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan sejak dini. Selain menambah pengetahuan, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan menabung, menggunakan uang sesuai kebutuhan, serta membangun sikap tanggung jawab dalam mengelola keuangan sebagai bekal di masa depan.

## LITERATURE REVIEW

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan secara tepat sehingga dapat mengambil keputusan yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan guna mencapai kesejahteraan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, seseorang akan lebih mampu mengatur pengeluaran, membiasakan diri menabung, serta merencanakan keuangan untuk masa depan.

Literasi keuangan tidak hanya penting bagi orang dewasa, tetapi juga perlu dikenalkan kepada anak-anak. Pengenalan sejak dini dapat membantu anak memahami nilai uang, menggunakan uang secara bertanggung jawab, dan membentuk kebiasaan keuangan yang baik hingga dewasa.

### Literasi Keuangan Sejak Dini

Pendidikan keuangan sejak dini merupakan salah satu cara untuk membentuk kebiasaan positif dalam mengelola uang. Anak-anak yang dikenalkan pada konsep keuangan sederhana akan lebih mudah memahami pentingnya menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Lusardi (2019), pendidikan keuangan yang diberikan sejak usia dini memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang ketika dewasa. Oleh karena itu, keluarga, sekolah, maupun lembaga sosial memiliki peran penting dalam memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan kepada anak-anak.

Melalui kegiatan yang menarik, seperti permainan edukatif, simulasi, maupun praktik menabung, anak akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dibandingkan hanya melalui penjelasan secara teori.

### Pengelolaan Keuangan Sederhana

Pengelolaan keuangan sederhana merupakan kemampuan dasar dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran agar sesuai dengan kebutuhan. Pada anak-anak, pengelolaan keuangan dapat dimulai dari kebiasaan menggunakan uang saku secara bijaksana, menyisihkan sebagian uang untuk ditabung, dan tidak membeli barang hanya karena keinginan sesaat.

Materi mengenai pengelolaan keuangan yang diberikan kepada anak-anak umumnya meliputi:

- mengenal fungsi uang;
- membedakan kebutuhan dan keinginan;
- pentingnya menabung;

- menyusun anggaran sederhana;
- belajar berbagi dengan sesama.

Materi tersebut disampaikan secara bertahap sesuai dengan usia peserta sehingga mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Peran Panti Asuhan dalam Pembentukan Karakter Anak**

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar anak, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, memberikan pendidikan, serta membekali anak dengan berbagai keterampilan hidup. Salah satu keterampilan yang penting untuk diberikan adalah kemampuan mengelola keuangan.

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan perlu mendapatkan edukasi mengenai pengelolaan keuangan agar memiliki bekal ketika hidup mandiri. Dengan adanya program edukasi yang dilakukan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, anak-anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermanfaat serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menggunakan uang.

**Program SI KECE (Si Kecil Cerdas Mengelola Keuangan)**

Program SI KECE merupakan program edukasi yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan anak-anak melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Dalam program ini, peserta tidak hanya memperoleh materi mengenai pengelolaan keuangan, tetapi juga diajak untuk mempraktikkan secara langsung melalui permainan, simulasi, diskusi, dan latihan menyusun anggaran sederhana.

Pelaksanaan Program SI KECE di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri, Pamulang, Kota Tangerang Selatan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta membentuk kebiasaan positif dalam mengelola keuangan sejak usia dini. Pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan usia peserta sehingga materi lebih mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan sejak dini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku keuangan anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Inawati dkk. (2024) menunjukkan bahwa kegiatan edukasi literasi keuangan pada anak-anak panti asuhan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya menabung, mengatur pengeluaran, dan mengenal konsep dasar pengelolaan keuangan.

Selanjutnya, Jovianto dkk. (2023) menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang dipadukan dengan permainan edukatif membuat anak lebih aktif selama kegiatan berlangsung serta lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Sementara itu, Inapty dkk. (2025) menyatakan bahwa pelatihan literasi keuangan sejak dini dapat membentuk kebiasaan finansial yang positif dan meningkatkan kesiapan anak dalam mengelola keuangan ketika memasuki usia dewasa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi literasi keuangan melalui Program SI KECE memiliki relevansi yang kuat untuk diterapkan kepada anak-anak di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan.

## METHODS

Waktu, Tempat, dan Khalayak Sasaran

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri, Pamulang, Kota Tangerang Selatan dengan sasaran anak-anak yang tinggal di yayasan tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan melalui kegiatan edukasi yang sederhana, interaktif, dan mudah dipahami sesuai dengan usia peserta.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif, yaitu melibatkan peserta secara aktif selama proses pembelajaran. Sebelum kegiatan dimulai, tim PKM melakukan observasi dan koordinasi dengan pihak yayasan untuk mengetahui kondisi peserta, menentukan materi yang akan disampaikan, serta menyusun rangkaian kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim melakukan koordinasi dengan pengurus Yayasan Sahabat Yatim Mandiri mengenai waktu pelaksanaan, jumlah peserta, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Selain itu, tim juga menyusun materi edukasi, menyiapkan media presentasi, permainan edukatif, lembar simulasi anggaran sederhana, serta alat pendukung lainnya agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan tim kepada peserta. Selanjutnya, tim memberikan materi mengenai pentingnya literasi keuangan sejak dini, cara membedakan kebutuhan dan keinginan, manfaat menabung, serta pengelolaan uang secara sederhana.

Agar suasana belajar lebih menarik, penyampaian materi dipadukan dengan permainan edukatif, diskusi kelompok, dan simulasi penyusunan anggaran sederhana berdasarkan contoh uang saku yang biasa diterima anak-anak. Peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sehingga kegiatan berlangsung secara interaktif.

3. Tahap Evaluasi

Setelah seluruh materi selesai disampaikan, tim melakukan evaluasi melalui sesi tanya jawab, kuis singkat, dan diskusi bersama peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah diberikan serta melihat perubahan pengetahuan mereka setelah mengikuti Program SI KECE.

4. Tahap Penutup

Tahap terakhir adalah penyampaian kesimpulan dari seluruh materi, pemberian motivasi kepada peserta agar menerapkan kebiasaan mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari, serta sesi foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan. Tim PKM juga menyerahkan cendera mata sebagai bentuk apresiasi kepada pihak Yayasan Sahabat Yatim Mandiri atas kerja sama yang telah terjalin selama kegiatan berlangsung.

Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan Program SI KECE digunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu:

- Ceramah interaktif, untuk memberikan pemahaman dasar mengenai literasi keuangan.
- Diskusi dan tanya jawab, agar peserta lebih aktif dan berani menyampaikan pendapat.
- Permainan edukatif, untuk membantu peserta memahami materi dengan cara yang menyenangkan.
- Simulasi, yaitu latihan menyusun anggaran sederhana dan menentukan prioritas kebutuhan.
- Evaluasi, melalui kuis dan diskusi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan.

Melalui metode tersebut, diharapkan anak-anak di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri, Pamulang, Kota Tangerang Selatan tidak hanya memahami konsep dasar literasi keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**RESULTS**

Program Pengabdian kepada Masyarakat melalui Edukasi SI KECE (Si Kecil Cerdas Mengelola Keuangan) telah dilaksanakan di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri, Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak panti asuhan dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan sejak usia dini. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik berkat kerja sama antara tim pelaksana dan pihak yayasan.

Sebelum penyampaian materi, tim melakukan pengenalan dan diskusi singkat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan. Dari hasil diskusi tersebut diketahui bahwa sebagian besar peserta sudah mengenal uang sebagai alat

untuk membeli kebutuhan sehari-hari, tetapi masih belum memahami pentingnya mengatur pengeluaran, menabung secara rutin, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai dasar-dasar literasi keuangan. Materi yang diberikan meliputi fungsi uang, pentingnya menabung, cara menggunakan uang secara bijak, serta menyusun anggaran sederhana. Agar peserta lebih mudah memahami materi, penyampaian dilakukan menggunakan bahasa yang sederhana, contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta diselingi permainan edukatif dan sesi tanya jawab.




**Gambar 1.** Sesi Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti simulasi sederhana mengenai pengelolaan uang saku. Dalam simulasi tersebut setiap peserta diminta menentukan prioritas penggunaan uang yang dimiliki, mulai dari kebutuhan sehari-hari, tabungan, hingga keperluan lainnya. Kegiatan ini membantu peserta memahami bahwa setiap pengeluaran perlu direncanakan agar uang dapat digunakan secara lebih efektif.

Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat antusias dan aktif mengikuti setiap sesi. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pelaksana. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan minat belajar peserta.

## DISCUSSION

Pelaksanaan Program SI KECE menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak apabila disampaikan menggunakan metode yang sesuai dengan usia mereka. Penggunaan permainan edukatif, simulasi, dan diskusi

membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga peserta lebih mudah memahami materi dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan secara langsung.

Salah satu materi yang paling mudah dipahami oleh peserta adalah mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta menganggap semua barang yang ingin dimiliki merupakan kebutuhan. Namun, setelah mengikuti penyuluhan dan simulasi, mereka mulai mampu menentukan mana yang menjadi kebutuhan utama dan mana yang hanya merupakan keinginan. Perubahan ini terlihat ketika peserta diminta menyusun prioritas penggunaan uang saku dalam simulasi yang diberikan.




**Gambar 2.** Pemaparan Materi

Materi mengenai pentingnya menabung juga mendapat respons yang baik dari peserta. Anak-anak mulai memahami bahwa menabung tidak harus dilakukan dengan jumlah yang besar, tetapi dapat dimulai dari menyisihkan sebagian kecil uang yang dimiliki secara rutin. Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi kebiasaan positif yang terus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam menyusun anggaran sederhana. Melalui latihan tersebut, peserta belajar bahwa setiap pemasukan sebaiknya direncanakan terlebih dahulu sehingga pengeluaran menjadi lebih terarah. Meskipun masih menggunakan contoh yang sederhana, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan mengelola keuangan secara bertanggung jawab.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Inawati dkk. (2024) yang menyatakan bahwa edukasi literasi keuangan mampu meningkatkan pemahaman anak mengenai pentingnya pengelolaan uang sejak dini. Penelitian Jovianto dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang dipadukan dengan permainan edukatif dapat meningkatkan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (2021)

menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan sejak usia dini menjadi salah satu langkah penting dalam membentuk masyarakat yang mampu mengambil keputusan keuangan secara bijaksana.

Secara keseluruhan, Program SI KECE memberikan dampak yang positif bagi anak-anak di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri, Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Meskipun kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan serta sikap yang lebih baik terhadap pengelolaan keuangan sederhana. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kebiasaan positif yang telah diperkenalkan dapat terus berkembang dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari peserta.

## CONCLUSION

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program SI KECE (Si Kecil Cerdas Mengelola Keuangan) yang dilaksanakan di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri, Pamulang, Kota Tangerang Selatan dapat terlaksana dengan baik dan mendapat respons yang positif dari peserta. Melalui kegiatan ini, anak-anak memperoleh pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan, mulai dari mengenal fungsi uang, membedakan kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, hingga cara mengelola uang secara sederhana.

Penyampaian materi yang dipadukan dengan permainan edukatif, diskusi, dan simulasi membuat peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan. Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat aktif bertanya, berdiskusi, serta mampu menerapkan materi yang telah dipelajari melalui latihan sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pengelolaan keuangan sejak dini.

Secara keseluruhan, Program SI KECE memberikan manfaat bagi anak-anak di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri dalam menambah pengetahuan serta membangun kebiasaan positif dalam mengelola keuangan. Diharapkan pemahaman yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi bekal yang bermanfaat ketika mereka tumbuh dan hidup lebih mandiri.

## REFERENCES

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 75-82.

Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1), 28-35.

Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1), 36-43.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. Jurnal LOKABMAS Kreatif, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Jurnal LOKABMAS Kreatif, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. Dedikasi Pkm, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1), 181-190.

Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1), 211-220.

Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(1), 191-199.

Pasaribu, V. L. D., Juraemi, A. F. R., Nabila, S., & Suwandi, W. (2026). The Influence of Family Environment on High School Students' Learning Motivation. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 987-996.

Pasaribu, V. L. D., Wardatun, L. S., Pandhuwinata, P., & Laurent, S. (2026). The Relationship Between Harassment and Self-Confidence Levels of Vocational High School Students. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 966-976.

Pasaribu, V. L. D., Zakaria, D. A., Jamil, N. A., & Septiana, Z. D. (2026). Transforming Financial Education: Preparing an Independent and Resilient Young Generation. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 919-931.

Pasaribu, V. L. D., Sulistiawati, L., & Handayani, T. (2026). Improving Generation Z's Financial Resilience Through Digital Financial Literacy at Daarul Shafa Islamic Vocational School. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 954-966.

Pasaribu, V. L. D., Aryanto, Y. K., Daryanto, R., & Sofyan, D. A. (2026). Holistic Education: Combining Financial Literacy and Soft Skills in High Schools. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 942-954.

Pasaribu, V. L. D., Tasya, F. S., & Anwariah, Y. (2026). The Influence of Verbal Violence on Adolescent Mental Health in School Environments. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 976-987.

Pasaribu, V. L. D., Mayshitta, L. A., Novendra, S. R., & Andini, A. F. (2026). The Relationship Between Peer Bullying and Decreased Learning Interest in Vocational High School Students. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 908-919.

Pasaribu, V. L. D., Sari, R. M., Pujawati, S., & Herlita, T. (2026). The Role of Soft Skills in Cultivating an Entrepreneurial Spirit Among Teenagers. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 931-942.

Pasaribu, V. L. D., Adiyani, M., Auliaputri, N., & Fadilah, P. R. (2026). Training on Using Microsoft Word in Writing Papers to Support High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 314-323.

Pasaribu, V. L. D., Aribah, N. N., & Pambudi, G. (2026). Leadership & Teamwork Class: Collaboration, Not Competition. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 283-289.

Pasaribu, V. L. D., Dzikrirullah, D., Putri, G. A. O., & Saputri, O. R. (2026). The Role of Financial Education in Shaping the Savings Behavior of Students in Islamic Boarding Schools. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 334-343.

Prabowo, R. N., Siahaan, H., Pasaribu, V. L. D., & Kurniawat, T. R. (2026). Career Motivation: Ready to Work, Ready to Create, Ready to Become. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 290-296.

Pasaribu, V. L. D., Putri, R. A., Hidayah, S. N., & Sofhin, S. A. (2026). Building Educational Awareness of the Dangers of Free Association for Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School, Setu District, South Tangerang. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 475-484.

Pasaribu, V. L. D., Rahmadani, R., Riswadi, A. N., & Yuliyani, A. L. (2026). Financial Literacy and Strengthening the Character of Islamic Students in Facing Modern Economic Challenges. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 344-354

Pasaribu, V. L. D., Ikhwan, M., Pratama, I. S. P., & Saputra, R. A. (2026). Strengthening the Entrepreneurial Spirit of Young People Through Business-Based Greenpreneur Programs in the Digital Era. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 446-456.

Pasaribu, V. L. D., Fadilla, D., & Saputra, R. M. (2026). The Influence of Social Media Use on Promiscuity among School Adolescents at Al-Hidayah Vocational School. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 390-399.

Pasaribu, V. L. D., Al Agaf, S., Syahwita, D., & Ameliya, E. (2026). Creative CV and Portfolio Creation Training Using Canva to Improve Work Readiness and Organizational Skills for High School Students at Nurul Ihsan Islamic Boarding School. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 497-504.

Pasaribu, V. L. D., Putri, P., Anggraeni, P., & Ramadani, N. (2026). Counseling on Optimization and Innovation in Building Personal Branding Since High School Through Linkedin to Increase Career Opportunities in the Tight Competition in the Industrial World for High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 466-474.

Pasaribu, V. L. D., Sherlyana, G. Z., Kautaman, I. R., & Cedar, R. M. (2026). Time Management & Productivity A la Gen Z. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 306-315.

Pasaribu, V. L. D., Agustina, A., & Amelia, G. (2026). Powerpoint Software Learning Media Training to Increase Student Learning Enthusiasm and Literacy. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 505-513.

Pangestu, B. B., Fitria, N., Dewi, S. M., & Pasaribu, V. L. D. (2026). Public Speaking & Personal Branding Class: Dare to Appear in Front of the Camera. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 297-305.

Pasaribu, V. L. D., Hafit, R., Khairunnisa, A. A., & Daulay, T. A. P. (2026). Digital Marketing Workshop: How to Sell Online Through Social Media at Al-Hikmah Vocational School, Jakarta. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 316-323.

Pasaribu, V. L. D., Fatimawati, E., Rasyid, R. R. M., & Pramudita, A. A. (2026). The Relationship Between Financial Literacy and the Consumptive Behavior of Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 324-333.

Pasaribu, V. L. D., Zaskia, S. A., Arum, D. P., & Waluyo, J. (2026). Utilization of AI and Information Technology in the World of Education to Increase Learning Efficiency and Creativity. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 355-365.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, R. N., Istiqomah, T. N., & Lestari, M. (2026). Evaluation of Student Readiness in Facing the Transition to Post-Vocational School Life, Between the World of Work and the World of Higher Education. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 410-420.

Pasaribu, V. L. D., Utomo, M. R. A., Ridwan, M., & Rizaldi, M. (2026). Socialization and Education on Clean and Healthy Lifestyle Patterns (PHBS) in Schools and Households. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 430-437.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, A. A., Alfaris, R., & AS, N. I. F. (2026). The Influence of Social Media Use on Free Association in School Environments. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 377-389.

Pasaribu, V. L. D., Putri, A. S., Lestari, A., & Wahyuni, S. P. (2026). Household Waste Management Training Towards a Clean and Healthy Environment. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 366-376.

Pasaribu, V. L. D., Dwitama, M. C. A., Simanullang, S. A., & Putri, D. R. (2026). Utilization of AI (Artificial Intelligence) in Teaching and Learning Activities for Students of Nurul Iksan Islamic Boarding School in Momonggor Village. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 485-496.

Pasaribu, V. L. D., Sholeh, M. I., Fitriani, P., & Gustiansyah, M. F. (2026). Optimizing Investment Portfolios with Mutual Funds and Stocks: Strategies for Optimizing Investment Portfolios by Combining Mutual Funds and Stocks. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 421-429.

Pasaribu, V. L. D., Syaukani, M. H., Saputra, M. R., & Andrean, R. (2026). The Role of Leadership in Creating a Positive and Collaborative Learning Environment. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 438-445.

Pasaribu, V. L. D., Fatawi, A., Sumarno, K. R. P., & Ulya, N. K. (2026). Utilization of Social Media as a Means of Promoting Products Created by Students of Al-Hidayah Vocational School. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(2), 400-409.

Pasaribu, V. L. D., Busa, W. C. A., & Saputra, M. B. R. (2026). Counseling on the Importance of Maintaining Mental Health Among Students. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(3), 15-27.

Pasaribu, V. L. D., Putri, E., Maulidah, N. A., Aulia, S. S., & Putra, P. A. B. (2026). My Mind My Rules: Emotional Intelligence and Anti-Bullying Training to Improve Teenagers' Mental Well-Being. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(3), 166-180.

Pasaribu, V. L. D., Al'fiyah, A., Rachma, L. P., & Setiawan, H. (2026). The Importance of Self-Care and Mindfulness for Adolescent Mental Health. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(3), 1-14.

Pasaribu, V. L. D., Ardiningrum, C., & Alzikri, M. A. (2026). Empowering Students to Face Mental Health Challenges in the Digital Age. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(3), 152-165.

Pasaribu, V. L. D., Rivai, A., Sari, D. K. F., & Amalia, K. (2026). Digital Education to Increase Mental Health Awareness in Adolescents. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(3), 138-151.

Pasaribu, V. L. D., Ramansyah, R. O., Sa'diyah, A., & Aristawati, P. (2026). Implementation of Stress Management in Improving Mental Health in the Al-Hikmah Vocational School Environment. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(3), 54-68.

Pasaribu, V. L. D., Ambarwati, E. T. D., Zanra, R., & Fadilah, R. (2026). Technology-Based School Management System Counseling for Administrative Efficiency. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(3), 28-39.

Pasaribu, V. L. D., Rusita, A., Tamara, D. S., & Syarifah, N. (2026). Hobby-Based Business Development Training for High School Students at SMAN PGRI 56 CIPUTAT. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(3), 40-53.

Pasaribu, V. L. D., Firdani, A. R., Ramadhan, H. O., & Firda, L. J. (2026). Stop Overthinking, Start Healing: Self-Awareness Training for Managing Stress and Overthinking in Teenagers. Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1(3), 181-193.

Bank Indonesia. (2023). Cinta, Bangga, Paham Rupiah. Jakarta: Bank Indonesia.

Hamidah, E. N., Subroto, W. T., & Hakim, L. (2024). Studi Literatur Analisis Tingkat Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Perilaku Keuangan pada Remaja. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 15(2), 232–239.

Inapty, B. A., Suhaedi, W., Martiningsih, R. S. P., & Maulina, J. F. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Dasar bagi Anak Asuh Panti Asuhan untuk Membangun Kemandirian Finansial. Jurnal Abdimas Sangkabira.

Inawati, W. A., Dinata, R. O., Said, H. S., & Azhar, H. (2024). Pelatihan dan Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak-Anak Panti Asuhan. Jurnal

Masyarakat Mandiri, 8(2).

Jovianto, J., Wijaya, R., Oskar, F., dkk. (2023). Menyemai Literasi Keuangan Anak-Anak di Panti Asuhan Daarul Islah. National Conference on Community Service Project.

Lusardi, A. (2019). Financial Literacy and the Need for Financial Education: Evidence and Implications. Swiss Journal of Economics and Statistics, 155(1), 1–8.

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Pratiwi, N., & Sari, I. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Program Menabung. Jurnal Abdimas Nusantara, 4(3), 210–219.

Ranem, I. N., & Dewi, N. P. C. P. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini pada Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Manajemen dan Ekonomi, 2(1), 41–50.

Rukhan, A. A., Alhafiz, M. I., Fadholli, M. I., Emha, P. A., & Rochmah, S. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Berbasis Simulasi Pasar Mini pada Anak Panti Asuhan. GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Atikah, R. M. J. A., & Tirkaamiasah, T. (2024). Penguatan Literasi Keuangan Digital pada Siswa-Siswi Panti Asuhan. Berdesa: Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Azizah, F., Qamarani, S. Y., Sulistiani, S., Apriyani, A., & Siduppa, M. N. (2025). Generasi Cerdas Finansial: Pemberdayaan Anak Panti Asuhan di Banjarmasin. GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat.